

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENGANDONAN KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2022



OLEH

**NAMA : INTAN AMIZA FATURAHMI
NIM 10011181823034**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENGANDONAN KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : INTAN AMIZA FATURAHMI
NIM 10011181823034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2022

Intan Amiza

Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Tahun 2022

xiv Halaman, 15 Tabel, 3 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan rumah tangga merupakan suatu hubungan yang sangat erat kaitannya dengan angka kasus kejadian DBD. Kondisi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti masih terdapat genangan air dan barang-barang bekas di perkarangan rumah merupakan salah satu faktor risiko penularan utama penyakit yang berbasis lingkungan. Dimana kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan desain *studi cross sectional*, sampel yang diambil sebanyak 110 responden. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan *Chi-Square*. Hasil Penelitian menunjukkan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan berjumlah sebanyak 60 orang (54,5%). Variabel yang berhubungan yaitu Kebiasaan Menguras dan Membersihkan tempat penampungan Air (*p-value* : 0,0001), kebiasaan menutup tempat penampungan air (*p-value* : 0,0001), kebiasaan menggantung pakaian (*p-value* : 0,001), penggunaan obat anti nyamuk (*p-value* : 0,007), penggunaan bubuk abate (*p-value* : 0,013), dan pengelolaan sampah (*p-value* : 0,009) dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan jika faktor kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air, kebiasaan menutup tempat penampungan air, kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan obat anti nyamuk, penggunaan bubuk abate, dan pengelolaan sampah menjadi variabel yang berpengaruh akan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam.

Kata Kunci : DBD, Hubungan, Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga

PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, July 2022

Intan Amiza

Correlation Of Household Environmental Sanitation With The Event Of Dengue Hemorrhagic Fever (Dhf) In The Work Area Of The Kandonan Health Center, Pagar Alam Utara District, Pagar Alam City In 2022

xiv Pages, 15 tables, 3 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Sanitation of the household environment is a very close relationship with the number of cases of dengue fever. The condition of the house and the environment that does not meet health requirements, such as still standing water and used goods in the yard of the house, is one of the main risk factors for environmental-based disease transmission. Where the incidence of DHF in the Working Area of the Pengdonan Health Center has increased from year to year. Therefore, the purpose of this study was to determine the relationship between household environmental sanitation and the incidence of dengue fever in the work area of the Pengadonan Health Center, North Pagar Alam District. This research is a quantitative research with a cross sectional study design, the sample taken is 110 respondents. Sampling was carried out using purposive sampling technique with data analysis using Chi-Square. The results showed that the incidence of dengue fever in the work area of the Pengadonan Health Center was 60 people (54.5%). The related variables were the habit of draining and cleaning water reservoirs (p-value : 0.0001), the habit of closing water reservoirs (p-value : 0.0001), the habit of hanging clothes (p-value : 0.001), the use of anti-inflammatory drugs. mosquitoes (p-value : 0.007), use of abate powder (p-value : 0.013), and waste management (p-value : 0.009) with the incidence of DHF in the Working Area of the Pengdonan Health Center. Based on these results, it can be concluded that the habit of draining and cleaning water reservoirs, the habit of closing water reservoirs, the habit of hanging clothes, the use of mosquito repellent, the use of abate powder, and waste management are variables that affect the incidence of DHF in the Work Area of the Pengdonan Health Center. Pagar Alam Utara District, Pagar Alam City.

Keywords : DHF, Relationships, Household Environmental Sanitation

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etka Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 27 Juli 2022



ngkutan

Intah Amza Faturahmi

NIM. 10011181823034

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juli 2022.

Indralaya, 22 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023

()

2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092001222001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENGANDONAN
KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA KOTA PAGAR ALAM
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

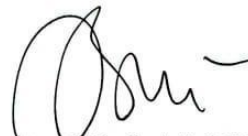
INTAN AMIZA

NIM. 10011181823034

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 497606092002122001

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing


Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

v

Universitas Sriwijaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Intan Amiza Faturahmi
NIM : 10011181823034
Tempat/Tanggal Lahir : Pagar Alam, 1 Maret 2000
Alamat : Pagar Alam , Kecamatan Pagar Alam Utara,
Kota Pagar Alam
E-mail : intanamiza10@gmail.com
HP : 085232621825

Riwayat Pendidikan

2018-2022 : Prodi Kesehatan Masyarakat (S1), FKM UNSRI
2015-2018 : MAN Kota Bekasi
2012-2015 : MtsN Kota Bekasi
2006-2012 : SD N 2 Kota Bekasi

Riwayat Organisasi

2018 – 2019	Staf Muda Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2018 – 2020	Anggota Hubungan Eksternal Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2019 – 2020	Staff Ahli Hubungan Eksternal Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian “Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Tahun 2022”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membantu dan mendorong saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menjalankan proses skripsi sehingga bisa sampai ketahap ini.
2. Kepada keluarga besarku tercinta terutama kedua orang tuaku bapak Alm. Erwansyah dan ibu Desmita serta Paman Yasril dan Bibi Heni Suhesti yang telah memberikan dukungan materil dan moral yang membuat penulis mampu menyelesaikan tugas ini hingga sekarang.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing layaknya sahabat yang selalu memberikan banyak pengetahuan, dorongan dan waktunya untuk membimbing saya hingga proses penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.KES selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada saya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan

kepada saya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini

8. Teman-teman ku khususnya untuk grup kerang waring (Sintia, Ayu, Raisa, Lia, Silvy, Bella, Sinta), grup semangat PBL (Azmi, Habib, Della, Dilla, Sisi, Intan Weni, Aul, Nanda, Tiara), serta mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2018 peminatan Kesehatan Lingkungan.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting*

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi dimasa mendatang.

Indralaya, Juli 2022

Penulis



Intan Amiza Faturahmi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Amiza Faturahmi
NIM : 10011181823034
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Nonexclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Tahun 2022”

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Tanggal :

Yang menyatakan,



Intan Amiza Faturahmi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Abstrak Bahasa Indonesia	i
Halaman Abstrak Bahasa Inggris.....	ii
Halaman Pernyataan Integritas (Bebas Plagiat).....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar	vii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	1
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Puskesmas Kecamatan Pagar Alam Utara	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)	7
2.1.1 Pengertian DBD	7
2.1.2 Penyebab dan Penularan DBD	8
2.1.3 Tanda dan Gejala Penyakit DBD	8
2.1.4 Pencehagan Penyakit DBD	9
2.1.5 Epidemiologi DBD.....	10

2.1.6	Vektor Penyakit DBD	11
2.2	Sanitasi Lingkungan Rumah	14
2.2.1	Definisi Sanitasi Lingkungan	14
2.2.2	Definisi Rumah	14
2.2.3	Pengertian Sanitasi Llingkunga Rumah	15
2.3	Distribusi Frekuensi Rumah.....	15
2.3.1	Kebiasaan Menggantung Pakaian	15
2.3.2	Penggunaan Bubuk Abate dan Obat Nyamuk.....	16
2.4	Keberadaan Barang Bekas Di Sekitar Rumah.....	17
2.5	Kondisi Tempat Penampungan Air	17
2.5.1	Membersihkan Tempat Penampungan Air.....	17
2.5.2	Menguras Tempat Penampungan Air.....	17
2.5.3	Menutup Tempat Penampungan Air	18
2.6	Penelitian Terdahulu	19
2.7	Kerangka Teori.....	21
2.8	Kerangka Konsep	22
2.9	Definisi Operasional.....	23
2.10	Hipotesis.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	32
3.3.2	Alat dan Cara Pengumpulan.....	33
3.4	Pengolahan Data.....	33
3.5	Ui Validitas dan Reliabilitas Data	34
3.6	Analisis Data	37
3.6.1	Analisis Univariat.....	37
3.6.2	Analisis Bivariat.....	37
3.6.3	Penyajian Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	38
4.1	Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Pagar Alam Utara.....	38
4.1.1	Kondisi Geografis	38
4.1.2	Keadaan Sosial Ekonomi	39
4.1.3	Kondisi Demografi dan Geografi.....	39
4.2	Hasil Penelitian.....	40

4.2.1 Hasil Penelitian Analisis Univariat	40
4.2.2 Hasil Penelitian Analisis Bivariat.....	44
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Kejadian DBD	51
5.2 Hubungan Kebiasaan Menguras dan Membersihkan Tempat Penampungan Air Terhadap Kejadian DBD	52
5.3 Hubungan Kebiasaan Menutup Tempat Penampungan Air Terhadap Kejadian DBD	54
5.4 Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian Terhadap Kejadian DBD	55
5.5 Hubungan Penggunaan Obat Anti Nyamuk Terhadap Kejadian DBD	57
5.6 Hubungan Penggunaan Bubuk Abate Terhadap Kejadian DBD	58
5.7 Hubungan Pengelolaan Sampah Terhadap Kejadian DBD	60
BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	63
6.2.1 Bagi Masyarakat.....	63
6.2.1 Bagi Puskesmas.....	64
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2	Definisi Operasional	23
Tabel 3.1	Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Pagar Alam Utara Tahun 2021.....	38
Tabel 4.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Wilayah Kecamatan Pagar Alam Utara Tahun 2021	39
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	40
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kejadian DBD	41
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menguras dan Membersihkan Tempat Penampungan Air.....	41
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menutup Tempat Penampungan Air	42
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menggantungkan Pakaian.....	42
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Anti Nyamuk.....	43
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Penggunaan Bubuk Abate	43
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah.....	44
Tabel 4.11	Hubungan Kebiasaan Menguras dan Membersihkan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD	45
Tabel 4.12	Hubungan Kebiasaan Menutup Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD	46
Tabel 4.13	Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian DBD	47
Tabel 4.14	Hubungan Kebiasaan Penggunaan Obat Anti Nyamuk dengan Kejadian DBD	48
Tabel 4.15	Hubungan Penggunaan Bubuk Abate dengan Kejadian DBD.....	49
Tabel 4.16	Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Kejadian DBD	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Sertifikat Etik

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Pagar Alam

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinkes Kota Pagar Alam

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal yang memadai, fasilitas pembimbingan keluarga, gambaran harga diri serta derajat penghuni rumahnya, dan harta bagi pemilik (Peraturan Pemerintah RI Nomor 14, 2016). Rumah adalah sebuah keperluan utama dari manusia selain keperluan sandang atau pangan. Rumah juga menjadi tempat tinggal untuk melindungi diri dari gangguan iklim ataupun makhluk hidup lain. Disamping itu rumah juga menjadi tempat bersatunya anggota keluarga dalam menghabiskan sebagian besar waktu mereka. Rumah sehat serta nyaman adalah sumber inspirasi penghuninya dalam membuat karya hingga mampu menambah produktivitas (Kemenkes RI, 2017).

Sanitasi lingkungan menjadi salah satu penyebab terjadinya peningkatan insiden penyakit DBD, sebab lingkungan permukiman dengan penduduk yang padat mendukung transmisi DBD, makin ramai permukiman penduduk makin mungkin pula bagi nyamuk *Aedes Aegypti* menyebarkan virus. Curah hujan juga memiliki peran penting dalam penularan karena genangan air hujan dapat menimbulkan tempat perkembangbiakkan nyamuk. Barang bekas seperti kaleng, gelas plastik, dan ban bekas jika diletakkan di tempat terbuka juga dapat berpotensi menjadi lokasi berkembangbiaknya nyamuk *Aedes Aegypti* yang mampu merupakan virus *Dengue* (Yati, Prasetyo, & Sumadewi, 2020).

Sanitasi lingkungan dan rumah merupakan suatu hubungan yang sangat erat kaitannya dengan angka kejadian kasus kejadian DBD. Keadaan rumah serta lingkungan yang belum memenuhi persyaratan kesehatan adalah salah satu faktor risiko penyebaran berbagai penyakit, terutama penyakit yang berbasis lingkungan. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa keadaan rumah yang kurang sehat memiliki korelasi pada insiden suatu penyakit. Lingkungan rumah merupakan sebuah struktur lingkungan fisik dimana individu memanfaatkannya sebagai tempat melindungi diri yang meliputi seluruh fasilitas serta pelayanan yang

dibutuhkan yang bermanfaat untuk kesehatan jasmani serta rohani. Rumah sehat harus tercapai sebesar 80% (Kemenkes RI, 2017).

Profil Kesehatan Indonesia menyebutkan bahwa persentase rumah sehat di Indonesia hanya mencapai 61,81% dan jumlah ini ternyata di bawah target rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2016, yakni 77%. Sikap masyarakat yang buruk serta keadaan lingkungan yang belum memadai tersebut menjadi faktor risiko penyebaran dalam beragam penyakit, khususnya pada penyakit yang berbasis lingkungan termasuk juga DBD (Kemenkes RI, 2017).

Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit infeksi yang hanya bisa masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara vektor yaitu virus *Dengue* dengan gejala klinis antara lain demam, nyeri otot, ruam dan nyeri sendi disertai leukopenia. Dan tidak semua nyamuk dapat menyebarkan virus *Dengue* hanya ada 3 jenis nyamuk yakni *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, serta *Aedes scutellaris* tetapi vektor paling sering yaitu nyamuk *Aedes Aegypti* (Guantoro, Dalilah, & Argentina, 2020).

Penyakit DBD merupakan penyakit akibat nyamuk yang berkembang pesat di dunia. Di beberapa dekade terakhir, risiko infeksi *Dengue* telah meningkat secara dramatis tidak hanya di daerah tropis tetapi juga di daerah subtropis. Masing-masing ada antara 50 dan 100 juta infeksi *Dengue* per tahun yang menghasilkan lebih dari 500.000 kasus rawat inap. Kejadian DBD hampir ditemukan diseluruh belahan dunia terutama di daerah tropis dan daerah subtropis baik endemic maupun epidemic, jumlah penderitanya cenderung meningkat dengan peningkatan mobilitas manusia dan kepadatan populasi yang meningkat. WHO mengestimasi terdapat kurang lebih 2,5 miliar orang yang terjangkit penyakit DBD, terlebih pada orang yang tinggal didaerah perkotaan, di negara tropis dan subtropis.

Negara Asia Tenggara merupakan negara yang paling banyak terjadi kasus DBD dan sering mengalami peningkatan. Selain itu juga, menurut WHO negara Indonesia merupakan negara kedelapan di Asia yang mengalami penyakit demam berdarah tertinggi dan jumlah DBD di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Saat ini DBD menjadi *endemic* di beberapa kota besar, bahkan semenjak tahun 1975 penyakit ini sudah sampai ke pedesaan. Hal tersebut dinyatakan dalam hasil penelitian di wilayah kerja puskesmas sentosa baru kecamatan medan perjuangan kota medan menunjukkan bahwa ada hubungan

antara sanitasi lingkungan dengan kejadian DBD yang mencakup fasilitas penampungan air, sistem pembuangan sampah, serta keadaan lingkungan rumah (Handayani, 2020).

Faktor lingkungan rumah yang mendukung penularan DBD yakni sikap masyarakat yang terbiasa meletakkan pakaian dengan digantung dalam waktu yang lama serta pakaian yang digantung pada belakang almari ataupun belakang pintu dirapikan kemudian diletakkan di almari, sebab nyamuk suka berdiam ataupun beristirahat pada tempat yang kurang cahaya serta pakaian yang digantung (Yatim, 2017). Penelitian di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan menyatakan perilaku meletakkan baju dengan digantung memiliki hubungan dengan insiden DBD dengan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ (Widia, 2019).

DBD juga disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak memenuhi syarat Kesehatan ditunjukkan dengan tidak menguras tempat penampungan air 1 minggu sekali, tidak memelihara ikan pemakan jentik, vas bunga terdapat genangan air, membiarkan barang bekas yang dapat menampung air hujan dan tidak mengubur barang bekas (Marisdayana dan Azizah 2016). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Hadriyati pada tahun 2020 di Puskesmas Kota Jambi, hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat tempat penampungan air bersih yang kurang memadai dimana terlihat adanya jentik nyamuk dan adanya tempat pembuangan sampah.

Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam mencatat bahwasanya kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kota Pagar Alam terjadi peningkatan, tercatat hingga Januari 2020 terdapat 97 kasus. Puskesmas Pengandonan adalah salah satu puskesmas di bawah lokasi Kota Pagar Alam. Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan didapatkan data dari Puskesmas Pengandonan bahwasanya tercatat kasus DBD setiap tahunnya meningkat dari tahun 2018 terlapor ada 43 kasus, pada tahun 2019 kasus yang terlapor sebanyak 69 kasus, dan pada tahun 2020 kasus yang terlapor sebanyak 97 kasus (Dinkes Kota Pagaram).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sunarya A (2019) bahwa terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan terhadap kejadian DBD yang meliputi sarana penampung air, sistem pembuangan sampah, serta keadaan lingkungan rumah. Riset yang dilakukan oleh Novita (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan

antara sanitasi lingkungan yaitu kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan obat nyamuk dan penggunaan kelambu. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi yang buruk bisa mengakibatkan penyakit DBD, maka dari itu masyarakat harus memperhatikan lingkungan sekitar tempat tinggal yang bisa menjadi sarang perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap insiden kasus Demam Berdarah *Dengue* di daerah kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan. Karena berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan terdapat genangan air yang tertampung pada wadah-wadah serta terdapat barang-barang bekas disekitar rumah Masyarakat. Faktor tersebutlah yang mendukung akan terjadinya penyakit DBD di Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagaralam Utara Kota Pagaralam.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit DBD hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian DBD seperti faktor lingkungan yang sanitasinya buruk dan perilaku masyarakat yang kurang baik seperti kebiasaan menggantung pakaian, tidak menutup tempat penampungan air, dan kebiasaan mengumpulkan barang bekas disekitar rumah. Berdasarkan data kasus DBD di atas dimana Kota Pagar Alam menjadi salah satu wilayah yang memiliki jumlah kasus DBD-nya tinggi, yang mana setiap tahunnya mengalami peningkatan dari bulan Januari tahun 2020 terdapat sebanyak 97 kasus. Berdasarkan data tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian penyakit DBD di Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik masyarakat dalam kejadian DBD di

wilayah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.

2. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menutup tempat penampungan air terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.
5. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan obat anti nyamuk terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.
6. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan bubuk abate terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.
7. Untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan sampah terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pagar Alam Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya secara langsung.
2. Memperluas wawasan, pengetahuan serta menambah pengalaman penelitian khususnya mengenai pengaruh Kondisi Tempat penampung air, sistem pembuangan sampah, serta Keadaan Lingkungan rumah terhadap insiden penyakit DBD di daerah kerja Puskesmas Pengandonan.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kecamatan Pagar Alam Utara

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan pengetahuan mengenai hubungan sanitasi lingkungan terhadap insiden DBD di Puskesmas Kecamatan Pagar Alam Utara, sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat luas dalam upaya pencegahan kejadian serta penanggulangan penularan insiden Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di daerah kerja Puskesmas Pagar Alam Utara.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan serta diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terkait Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan kejadian DBD khususnya di wilayah kerja puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pengadonan Kecamatan Pagar Alam Utara yang mencakup dari 4 desa dan kelurahan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk ruang lingkup dari Ilmu Kesehatan Masyarakat terlebih pada bidang Kesehatan Lingkungan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadaan Tempat penampungan air, sistem pembuangan sampah, serta keadaan Lingkungan rumah terhadap insiden DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U, F. 2012. *Management Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anies, 2015. *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Depok: Ar-ruzz Media.
- Apriyani, Ummiyati, S. R, Sutomo, A.H. 2016. *Sanitasi Lingkungan Dan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Banguntapan Bantul. Jurnal. Berita Kedokteran Masyarakat. Diterbitkan 1 Februari 2017.*
- Astuti dkk, 2018. *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva Aedes Sp Di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, Di Yogyakarta. Jurnal Vol 3. Universitas Sri Wijaya.*
- Azwar. A. 1995. *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Eka W. 2009. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Tahun 2009*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009.
- Dinas Kesehatan Kota Pagar alam. 2020. *Profil Kesehatan Kota Pagar alam.2020.*
- Etrawati, Fenny. 2013. *Intervensi perilaku dan lingkungan dalam pencegahan kejadian penyakit malaria di Indonesia tahun 2012*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Ernawati, dkk. 2018. *Gambaran Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Endemik DBD. Volume 9, Nomor 1, Januari 2018. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jakarta.*
- Hadriyati dkk, 2016. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Tindakan 3M Plus Terhadap Kejadian DBD. Jurnal Vol 1. STIKES Harapan Ibu Jambi.*
- Isnaini A. 2014. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Perkembanganbiakan Vektor Penyebab Penyakit Malaria Di Kabupaten Boyolali. Jurnal. Universitas Indonesia.*

- Kartika dkk, 2018. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal. Universitas Negeri Malang.
- Pangestika, R.D. 2017. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Sendangguwo Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmsundu Kota Semarang Tahun 2017*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang 2017.
- Ikki, *Tinjauan-Umum-Tentang-Nyamuk-Aedes*. [online] 2010, available from; (<http://ikkibondenkesmas.blogspot.com/2010/02>). Diakses tanggal 14 Oktober 2010.
- Ladytulipe, *Wadah dan Penutup Wadah*. [online] 2008. Available from: (<http://Ladytulipe.Wordpress.com/2008/12/25/wadah-dan-penutup-wadah/>). Diakses pada tanggal 16 November 2010.
- Munstermann, *Morfologi nyamuk Aedes Aegypti*. [online] 1995, available from; (<http://digilib.unnes.ac.id/Morfologi-nyamuk-Aedes-Aegypti/>). Diakses pada tanggal 14 November 2010.
- Nadesul, Hendrawan. *Cara mudah mengalahkan Demam Berdarah*. Cet I; Jakarta: PT. Buku Kompas, 2007.
- Nugroho, Farid Setyo. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik Aedes Aegypti di RW IV Desa Ketitangan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali*. Skripsi, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Oktri Hastuti, Sri. *Demam Berdarah Dengue*. Yogyakarta. PT. Kansius, 2008.
- Purnama Gede, Sang. *Pengendalian Vektor DBD*. [online] 2010, available from; (<http://www.staff.unud.ac.id>). Diakses pada tanggal 14 Oktober 2010.
- Roza, *Air Sebagai Sumber Kehidupan*. [online] 2008, available from (<http://multiply.com/2008/06/16>). Diakses pada tanggal 29 Januari 2011.
- Simon, S, Saputra, E J dan Nirmalasari, Olive, *Dengue Hemorrhagic Fever: An Indonesian Perspective*, Majalah Kedokteran Atma Jaya, Vol 3 No.1 Januari 2004, hlm 37

- Anonim “*Aedes Aegypti*”. [online] 2010, available from; (<http://id.wikipedia.org/wiki/berkas.Aedes-Aegypti/>). Di akses pada tanggal 14 oktober 2010.
- Asmuliaty, *Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik Aedes Aegypti di Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2004*. Skripsi, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS, 2004.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Bontang, *Sepuluh Musim Hujan Waspada Demam Berdarah*. [online] 2010, available from (<http://dinkes.bontangkota.go.id/2010/04/25/Sepuluh-Musim-Hujan-Waspada-Demam-Bedarah/>). Diakses pada tanggal 16 November 2010.
- Sukamto, *Study Karakteristik Wilayah dengan Kejadian DBD di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*. Tesis, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang, 2007.
- Soedarmo, Sumarmo Sunaryo Poorwo. *Demam Brdarah (Dengue) pada anak*. Penerbit Universitas Indonesia, 1988. Cetakan 2005.
- Syarifah, Umami. *Analisis Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik RW III Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan pedurungam Kota Semarang*. Skripsi, Bagian Ilmu Kesehatan masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Achmadi, U.F. 2008. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Adyatma., Ishak, H., Ibrahim, E. 2011. *Hubungan antara Lingkungan Fisik Rumah, Tempat Penampungan Air dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian DBD di Kelurahan Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Jurnal FKM Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Afridayanti, Y. 2016. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Rantau Utara*

- Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Depkes RI. 1998. *Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular DBD*. Jakarta.
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
- Dinkes Kabupaten Deli Serdang. 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011*.
- Dinkes Provinsi Sumatera Utara. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013*.
- Entjang, I. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT Cipta Aditiya Bakti. Bandung.
- Gandahusada, 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Penerbit Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.
- Hadinegoro, 2004. *Naskah Lengkap Pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Penyakit Dalam dalam Tatalaksana Kasus DBD*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- ICPMR, 2016. *NSW Arbovirus Surveillance & Vector Monitoring Program*. Medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquito/aedesegypti.htm. diakses pada tanggal 19 Oktober 2016.
- Keman, Soedjadi. 2005. *Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman*. Jurnal Kesling FKM Universitas Airlangga. Surabaya
- Kepmenkes RI, 2013. *Database Kesehatan Per Kabupaten Tahun 2013*.
- Parida, Sulina. 2012. *Hubungan Keberadaan Jentik Aedes aegypti dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Kejadian penyakit DBD di Lingkungan XVIII Kelurahan Binjai Kota Medan Tahun 2012*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Proverawati, A., Rahmawati, E. 2012., *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Purba, Iqbal Oktari. 2014. *Pengaruh Keberadaan Jentik, Pengetahuan, dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar Tahun 2014*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sarudji, Didik. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. CV. Karya Putra Darwati. Bandung.

- Sastroasmoro, S. 1995. *Dasar-dasar Metode Penelitian Klinis*. Binarupa Aksara. Jakarta Barat.
- Sholihah, Qoriatus. 2013. *Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian DBD di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Slamet, Juli Soemirat. 2002. *Kesehatan lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soegijanto, Soegeng. 2004. *Demam Berdarah Dengue*. Airlangga University Press. Surabaya
- Soegijanto, Soegeng. 2006. *Demam Berdarah Dengue*. Airlangga University Press. Surabaya.

